

الملخص

المهارات اللغوية هي قدرة ومهارة في استخدام اللغة، وهي مهمة جدًا لكل فرد أن يتقنها. وتنقسم المهارات اللغوية إلى أربعة أقسام، وهي: مهارة الاستماع، ومهارة التحدث، ومهارة القراءة، وأخيرًا مهارة الكتابة. وكل واحدة من هذه المهارات لها أهميتها ودورها الخاص، وهي ضرورية في مجال التعليم أو ما يسمى بالعالم الأكاديمي. تُعتبر مهارة الكتابة من المهارات اللغوية التي تحتل المرتبة الرابعة في تصنيف المهارات اللغوية، وهي لا تقل أهمية عن المهارات الأخرى. وتعد مهارة الكتابة مهارة تتحكم في العملية التعليمية، ولها دور كبير في نجاح التعلم. وتوصف بأنها مهارة حيوية، لأنها تُشكل البداية لدخول مختلف أنواع المعلومات المكتوبة، والتي ترتبط ارتباطًا وثيقًا بالمعرفة والعلم.

البحث الوصفي النوعي هو البحث المستخدم في هذا البحث. وأما مدخله هو البحث النوعي، أي مدخل بحث يعطي بيانات وصفية على شكل كلمات مكتوبة أو منطوقة، أو وثائق شخصية، أو وثائق رسمية، أو ملاحظات ميدانية من الأشخاص والسلوكيات التي يتم ملاحظتها. البحث الوصفي هو بحث يهدف إلى جمع المعلومات عن

حالة ظاهرة موجودة^١، أي وصف الظاهرة كما هي وقت إجراء البحث، دون أن يقصد تعميم النتائج^٢. في البحث الوصفي لا يحتاج إلى إدارة أو سيطرة على المعالجات.

يلعب الباحث دور الأداة وجامع البيانات. جمع البيانات في البحث النوعي يتم من قبل الباحث نفسه. سيقوم الباحث بالبحث وجمع البيانات من خلال إجراء المقابلات مع عدد من المصادر وملاحظة مباشرة في المؤسسة التي يتم فيها البحث^٣.

¹ Miza Nina Adlini et al., “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (March 2022): 4, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

² Iyus Jayusman and Oka Agus Kurniawan Shavab, “STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF TENTANG AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN EDMODO DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH,” *Jurnal Artefak*, 2020, 3.

³ Sonny Eli Zaluchu, “Metode Penelitian di dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan,” *Jurnal Teologi Berita Hidup* 3, no. 2 (March 2021): 14, <https://doi.org/10.38189/jtbh.v3i2.93>.

ABSTRACT

Language skills are the ability and skill to use a language. They are very important for every person to master. Language skills are divided into four parts: listening skill, speaking skill, reading skill, and finally writing skill. Each of these skills has its own importance and role. They are necessary in education, or what is called the academic world. Writing skill is the fourth skill in the classification of language skills, but it is not less important than the other skills. Writing is a skill that controls the learning process and has a big role in successful learning. It is described as a vital skill because it is the beginning of access to different kinds of written information, which are closely connected to knowledge and science.

This research uses descriptive qualitative research. The approach is qualitative research, which gives descriptive data in the form of written or spoken words, personal documents, official documents, or field notes from observed people and behaviors⁴. Descriptive research aims to collect information about the condition of an existing phenomenon. It describes the phenomenon as it is at the time of the research, without trying to generalize the results. In descriptive research, there is no need to control or manage treatments⁵.

The researcher plays the role of the instrument and the data collector. In qualitative research, the data is collected by the researcher himself. The researcher will conduct the study and collect data by interviewing several sources and by making direct observations in the institution where the research is conducted⁶.

⁴ Miza Nina Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (March 2022): 974–80, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

⁵ Jayusman and Shavab, "STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF TENTANG AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN EDMODO DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH."

⁶ Sonny Eli Zaluchu, "Metode Penelitian di dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan," *Jurnal Teologi Berita Hidup* 3, no. 2 (March 2021): 249–66, <https://doi.org/10.38189/jtbh.v3i2.93>.

ABSTRAK

Keterampilan berbahasa adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa secara tepat dan efektif. Keterampilan ini sangat penting untuk dikuasai oleh setiap individu. Secara umum, keterampilan berbahasa dibagi menjadi empat, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Masing-masing keterampilan tersebut memiliki peran dan fungsi yang berbeda, namun saling berkaitan satu sama lain. Keempatnya sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan atau lingkungan akademik. Keterampilan menulis merupakan keterampilan keempat dalam klasifikasi keterampilan berbahasa, tetapi kedudukannya tidak kalah penting dibandingkan dengan keterampilan lainnya. Menulis berperan dalam mengendalikan proses pembelajaran dan memiliki kontribusi besar terhadap keberhasilan belajar. Keterampilan ini dianggap sangat penting karena menjadi sarana utama untuk mengakses berbagai informasi tertulis yang berkaitan erat dengan ilmu pengetahuan dan perkembangan sains.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dokumen pribadi, dokumen resmi, serta catatan lapangan dari hasil pengamatan terhadap individu dan perilaku yang diteliti⁷. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai kondisi suatu fenomena yang sedang berlangsung. Penelitian ini menggambarkan fenomena sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan, tanpa bermaksud untuk menggeneralisasikan hasilnya. Dalam penelitian deskriptif, peneliti tidak melakukan pengendalian atau pemberian perlakuan tertentu terhadap objek yang diteliti⁸.

⁷ Miza Nina Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (March 2022): 974–80, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

⁸ Jayusman and Shavab, "STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF TENTANG AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN EDMODO DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH."

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Pada penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan secara langsung oleh peneliti sendiri. Peneliti melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data melalui wawancara dengan beberapa narasumber serta melakukan observasi secara langsung di lembaga tempat penelitian dilaksanakan⁹.

⁹ Sonny Eli Zaluchu, "Metode Penelitian di dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan," *Jurnal Teologi Berita Hidup* 3, no. 2 (March 2021): 249–66, <https://doi.org/10.38189/jtbh.v3i2.93>.